

BAB I

P E N D A H U L U A N

A. Alasan Pemilihan Judul

Pada umumnya setiap perusahaan selalu mempunyai berbagai macam tujuan yang hendak dicapai. Tujuan tersebut dicapai melalui pelaksanaan tertentu dengan menggunakan tenaga manusia sebagai inti pokoknya, sebab pikiran manusia yang kreatif itulah yang dapat menghubungkan berbagai macam faktor produksi seperti sumber daya alam, modal, keahlian dan lain-lainnya. Pencapaian tujuan perusahaan yang memuaskan memerlukan tenaga kerja yang terampil dibidangnya dan pimpinan harus menempatkan tenaga kerja yang sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya sehingga dapat meningkatkan efisiensi kerja.

Dalam menghadapi kemajuan teknologi, pengembangan tenaga kerja mutlak diperlukan agar terdapat kesesuaian antara keahlian dengan perubahan teknologi. Untuk itu perusahaan perlu melakukan pendidikan, pelatihan dan pengembangan tenaga kerja agar hasil yang dicapai seperti yang diharapkan. Latihan dan pengembangan tenaga kerja dimaksudkan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan tenaga kerja dalam

melaksanakan pekerjaan yang dibebankan kepadanya.

Berbagai cara dan metode yang dapat ditempuh pihak manajemen perusahaan untuk melakukan pengembangan tenaga kerja, diantaranya melalui pelatihan dan pendidikan.

Berdasarkan alasan-alasan tersebut diatas maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dan penyusunan suatu tulisan ilmiah dalam bentuk skripsi dengan judul ; "PENGARUH KEBIJAKSANAAN PENERIMAAN DAN PENGEMBANGAN TENAGA KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA PADA PT. MUSTIKA JAYA BELAWAN."

B. Perumusan Masalah

Setiap perusahaan dalam menjalankan kegiatannya selalu menghadapi berbagai masalah, akan tetapi setiap perusahaan tentu menghadapi masalah yang berbeda-beda sesuai dengan jenis kegiatan yang dilaksanakannya.

Dari hasil penelitian pendahuluan yang penulis lakukan pada PT. Mustika Jaya Belawan di temukan masalah yang dirumuskan sebagai berikut :

"Bahwa pengaruh kebijaksanaan penerimaan dan pengembangan tenaga kerja terhadap produktivitas kerja belum dilaksanakan dengan objektif sehingga pelaksanaan the right man in the right place belum terlaksana yang berakibat produktivitas kerja belum tercapai".